

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis Prototype sistem keamanan sepeda motor di SMK Negeri 5 Medan dapat bahwa :

1. Prototype yang dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dimana tahap pengembangan prototype ini mengikuti tahap metode pengembangan ADDIE (analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan evaluasi).

2. Pengembangan Prototype ini dilakukan dengan langkah awal menganalisis lapangan dan kebutuhan yang sebagai suatu cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pengembangan. Sehingga didapat data berupa media yang signifikan untuk dikembangkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Kemudian dilakukan desain Prototype sesuai dengan data yang didapat di sekolah. Setelah didesain maka masuk ke tahap pembuatan prototype yang sudah sesuai desain dan kemudian dilakukan validasi alat kepada dosen sehingga dapat mengetahui titik lemah dari suatu alat tersebut dan dilakukan revisi Prototype

3. Kemudian Prototype yang sudah dinyatakan valid oleh ahli media dan materi maka dilakukan uji pemakaian pada 24 siswa sehingga didapat data hasil penilaian pemakaian siswa yang digunakan sebagai nilai kelayakan prototype. Hasil penilaian kelayakan oleh siswa memperoleh nilai dengan persentase 72,32 % yang dapat dikategorikan layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

4.3 Implikasi

Pada mata pelajaran Sistem kendali SMK, sangat di perlukan media dalam mempelajarinya, apalagi pada era sekarang yang masuk kedalam industry 4.0 yang dimana semua komponen industry menggunakan system robotic atau mikrokontroller dalam teknologi keamanan mereka. Maka dari itu dapat diyakini bahwa media Prototype sistem keamanan ini apabila tersedia dalam praktek siswa dapat membantu siswa untuk memahami dasar dari mikrokontroller itu sendiri.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa Prototype yang telah dikembangkan sudah valid dan layak. Hasil valid Prototype tersebut diperoleh uji validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli media, dan hasil kelayakan diperoleh dari Uji pemakaian yang dikategorikan Layak , sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan Prototype tersebut.
2. Dari kesimpulan diatas bahwa jobsheet Prototype yang dikembangkan sudah valid, sehingga kevalidan jobsheet tersebut dapat disarankan untuk menggunakan jobsheet Prototype tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Dalam penggunaan Prototype, sebaiknya selalu memperhatikan keselamatan kerja baik saat sebelum, selama, dan sesudah menggunakan Prototype. Prototype juga sebaiknya dilakukan perawatan secara rutin untuk menjaga Prototype agar tetap dalam kondisi baik.